



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

PER 31 DESEMBER 2014

(AUDITED)

BAGIAN ANGGARAN 059



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA**
Menuju Masyarakat Informasi Indonesia

LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
TAHUN ANGGARAN 2014
(AUDITED)

- April 2015 -



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah salah satu Kementerian Negara/Lembaga yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Komunikasi dan Informatika. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, April 2015
SEKRETARIS JENDERAL,

SUPRAWOTO
NIP. 195602031983031003





**Menteri Komunikasi dan Informatika
Republik Indonesia**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, April 2015

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA,

RUDIANTARA



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp15.938.533.024.611. atau mencapai 122,60 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp13.000.452.098.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp2.124.692.071.577. atau mencapai 58,00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.662.955.330.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2014			Tahun Anggaran 2013
	Anggaran	Realisasi	% Real Thdp. Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	13.000.452.098.000	15.938.533.024.611	122,60	13.670.857.624.922
Belanja Negara	3.662.955.330.000	2.124.692.071.577	58,00	3.235.604.900.385



2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp10.903.964.195.900. yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp8.616.339.438.866. Aset Tetap (Netto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp1.997.947.067.965. Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya (Netto setelah akumulasi penyusutan) masing-masing sebesar Rp1.367.815.157. dan Rp288.309.873.912.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp9.697.320.896.006. yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp1.206.643.299.894. yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar minus Rp1.080.981.457.140. dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp2.287.624.757.034.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 2013

(dalam Rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/ (penurunan)	
	31 Des 2014 (Rp)	31 Des 2013 (Rp)	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	8.616.339.438.866	7.724.113.293.932	892.226.144.934	11,55%
Aset Tetap	1.997.947.067.965	2.055.740.213.471	(57.793.145.506)	-2,81%
Piutang Jangka Panjang	1.367.815.157	983.271.924	384.543.233	39,11%
Aset Lainnya	288.309.873.912	382.597.894.468	(94.288.020.556)	-24,64%
Jumlah Aset	10.903.964.195.900	10.163.434.673.795	740.529.522.105	7,29%
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	9.697.320.896.006	7.491.938.695.512	2.205.382.200.494	29,44%
Ekuitas Dana				
Ekuitas Dana Lancar	(1.080.981.457.140)	232.174.598.420	(1.313.156.055.560)	-565,58%
Ekuitas Dana Investasi	2.287.624.757.034	2.439.321.379.863	(151.696.622.829)	-6,22%
Jumlah Ekuitas Dana	1.206.643.299.894	2.671.495.978.283	(1.464.852.678.389)	-54,83%
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	10.903.964.195.900	10.163.434.673.795	740.529.522.105	7,29%



3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan - pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

